

Implementasi Sistem Siskeudes, Akuntabilitas, dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa: Studi Kasus di Desa se-Kecamatan Colomadu

Hendarti Miftahul Jannah¹, Darmanto², Suprihati³

Fakultas Ekonomi Bisnis, Institut Teknologi Bisnis AAS, Sukoharjo, Indonesia.

Alamat Email:

hendartimiftahul@gmail.com¹, darmanto.stie.aas@gmail.com², suprihati.stie.aas@gmail.com³

Sitasi Artikel:

Jannah, H. M., Darmanto, & Suprihati. (2026). Implementasi Sistem Siskeudes, Akuntabilitas, dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa: Studi Kasus di Desa se-Kecamatan Colomadu. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 5(1), 9–15. <https://doi.org/10.53088/jikab.v5i1.157>

Abstract: *This study aims to examine the influence of the implementation of SISKEUDES, Accountability, and Transparency on the Quality of Village Financial Reports in Colomadu District. This study uses the sampling method used, which is purposive sampling, which is a sampling technique that gives an equal opportunity to every element (member) of a population to be selected as a sample member. The sample was reported by a total of 80 respondents. The respondents in this study are Village Apparatus and Regional Community Institutions in Colomadu District. This type of research is quantitative data sources, namely primary data. Based on the results of primary data processing with multiple linear regression analysis methods, the F-test and the t-test have been found that the SISKEUDES, Accountability, and Transparency variables have a significant effect on the Quality of Village Financial Reports.*

Keywords: *Village Financial System, Accountability, Transparency, Quality of Village Financial Reports*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh implementasi SISKEUDES, Akuntabilitas, dan Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa pada Kecamatan Colomadu. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap elemen (anggota) suatu populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sampel yang diperoleh sejumlah 80 responden. Responden dalam penelitian ini adalah Aparatur Desa dan Lembaga Kemasyarakatan Daerah di Kecamatan Colomadu. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif sumber data yang digunakan yaitu data primer. Berdasarkan hasil pengolahan data primer dengan metode analisis regresi linier berganda, uji F dan uji t telah diketahui bahwa variabel SISKEUDES, Akuntabilitas, dan Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Kata Kunci: Sistem Keuangan Desa, Akuntabilitas, Transparansi, Quality of Village Financial Reports

1. Pendahuluan

Menjaga kepercayaan masyarakat merupakan hal yang penting untuk pemerintah, sehingga

pemerintah harus mampu mengkomunikasikan informasi publik secara jujur kepada pihak yang membutuhkan dan mengambil keputusan yang

10 **Jannah, H. M., Darmanto, & Suprihati. (2026). Implementasi Sistem Siskeudes, Akuntabilitas, dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa: Studi Kasus di Desa se-Kecamatan Colomadu**

tepat demi kepentingan publik. Di era modern ini, sebagian besar desa telah memiliki teknologi informasi untuk memudahkan pemerintahan dalam mengelola informasi yang dimilikinya.

Dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, Kecamatan Colomadu telah menerapkan adanya Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). SISKEUDES merupakan sistem informasi yang disusun untuk memudahkan perangkat desa untuk menyusun laporan keuangan desa. Aplikasi tersebut dirilis oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bersama Kementerian Dalam Negeri. Aplikasi Sistem Keuangan Desa merupakan salah satu bentuk inovasi sistem pelaporan keuangan desa yang mengedepankan aksesibilitas, serta efektif dan efisien waktu. Dengan adanya SISKEUDES membawa perubahan positif dalam memastikan proses pengelolaan keuangan pada setiap desa di Kecamatan Colomadu digunakan dengan baik untuk kesejahteraan masyarakat setempat.

Akuntabilitas diartikan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak yang membutuhkan. Secara umum mengenai penafsiran, akuntabilitas adalah tanggung jawab lembaga yang mempunyai kekuasaan dalam mengelola sumber daya publik. Salah satu upaya pemerintah daerah untuk mewujudkan akuntabilitas adalah melalui penyajian laporan keuangan pemerintah daerah yang memenuhi prinsip tepat waktu, dan relevan serta disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah diterima secara umum. Implementasi akuntabilitas di Kecamatan Colomadu menunjukkan langkah positif pemerintah dalam menciptakan pelayanan publik yang baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Selain adanya implementasi akuntabilitas, peningkatan kualitas laporan keuangan daerah juga diduga dapat didorong atas adanya prinsip transparansi di dalam instansi. Transparansi adalah keterbukaan hak-hak publik untuk mendapatkan

akses informasi yang sebenar-benarnya. Pada saat melakukan pengelolaan keuangan daerah diperlukan informasi yang benar dan sesuai dengan nilai nominal yang ditentukan. Dalam hal ini, informasi keuangan yang transparan mencakup informasi tentang kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengendalian. Laporan keuangan yang disusun secara transparan memberikan masyarakat pemahaman yang jelas tentang penggunaan sumber dana dan tanggung jawab pemerintah daerah dalam mengelola dana tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan Gayatri (2018) dengan judul "Efektivitas Penerapan SISKEUDES dan Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa" menunjukkan hasil bahwa penerapan SISKEUDES dinyatakan efektif terhadap kualitas laporan keuangan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Novia (2022) dengan judul "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk" menghasilkan bahwa terdapat pengaruh positif pada variabel akuntabilitas dan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan.

Kedua penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa semakin baik SISKEUDES, akuntabilitas dan transparansi semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Tommy (2021) menyatakan bahwa variabel SISKEUDES tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Mukaromah (2023) menunjukkan hasil bahwa variabel akuntabilitas dan transparansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Gayatri (2018) & Novia (2022). Persamaan penelitian ini adalah penggunaan beberapa variabel yang sama dan metode analisis data yang sama. Sedangkan



perbedaannya adalah objek penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Colomadu serta jumlah sampel yang dipakai berbeda dengan penelitian terdahulu. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh SISKEUDES terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Colomadu, 2) Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Colomadu, 3) Untuk mengetahui pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Colomadu.

2. Tinjauan Teoritis

2.1. Sistem Keuangan Desa

Aplikasi SISKEUDES merupakan aplikasi resmi pemerintah yang digunakan sebagai alat bantu pengelolaan keuangan desa berbasis sistem informasi yang bertujuan untuk mempermudah pemerintah desa dalam tata keuangan desa berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Fitur-fitur yang ada dalam aplikasi Sistem Keuangan Desa dibuat sederhana dan user friendly sehingga memudahkan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi SISKEUDES. Sistem Keuangan Desa sebagai sistem yang menyediakan informasi keuangan, tentu harus memiliki informasi yang berkualitas. Menurut Wardhani (2016) suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri yaitu akurat, lengkap, tepat waktu, relevan, dapat dipahami, dapat diverifikasi.

2.2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan pengendalian menyeluruh aparat terhadap seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam pemerintahan, oleh karena itu peran pemerintah desa sebagai lembaga menjadi faktor penting dalam mewujudkan akuntabilitas kegiatan pemerintah kepada masyarakat. Menurut Qulub (2019), akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban penyelenggara kegiatan publik untuk dapat menjelaskan dan menjawab segala hal menyangkut langkah dari seluruh keputusan dan proses yang dilakukan, serta pertanggungjawaban terhadap hasil dan kinerjanya.

2.3. Transparansi

Menurut Almasri (2018) Transparansi atau keterbukaan yang dimaksud adalah membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan negara dengan tetap memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi, golongan, dan rahasia negara. Transparansi ditelaah dari segi instansi publik menurut Kumalasari (2016) adalah sikap keterbukaan (openness) pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data primer dengan teknik pengambilan data menggunakan kuisioner. populasi yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini adalah aparat desa dengan populasi sebanyak 140 partisipan dan perwakilan LKD (RT dan RW) sebanyak 637 partisipan dan total populasi sebanyak 777 partisipan di wilayah pemerintahan Kecamatan Colomadu. Penentuan sampel yang representatif dapat dihitung dengan mengalikan jumlah parameter dengan faktor antara 5 hingga 10. Berdasarkan rumus tersebut, jumlah sampel minimal dapat diestimasi yaitu sebanyak 80 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Analisis data yang digunakan untuk mengolah data penelitian ini yaitu dengan analisis statistik deskriptif responden, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi). Pengujian hipotesis menggunakan analisis linear berganda, Uji F, Uji t, dan Uji koefisien determinasi (R^2).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	R hitung	R tabel	Hasil
X1.1	0,717	0,2199	Valid
X1.2	0,668	0,2199	Valid



12 Jannah, H. M., Darmanto, & Suprihati. (2026). Implementasi Sistem Siskeudes, Akuntabilitas, dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa: Studi Kasus di Desa se-Kecamatan Colomadu

X1.3	0,757	0,2199	Valid
X1.4	0,720	0,2199	Valid
X2.1	0,647	0,2199	Valid
X2.2	0,767	0,2199	Valid
X2.3	0,804	0,2199	Valid
X2.4	0,715	0,2199	Valid
X3.1	0,740	0,2199	Valid
X3.2	0,797	0,2199	Valid
X3.3	0,795	0,2199	Valid
X3.4	0,819	0,2199	Valid
Y1	0,557	0,2199	Valid
Y2	0,714	0,2199	Valid
Y3	0,789	0,2199	Valid
Y4	0,676	0,2199	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa seluruh nilai item pernyataan dari SISKEUDES (X1), Akuntabilitas (X2), Transparansi (X3), Kualitas Laporan Keuangan (Y) mempunyai nilai r hitung > r tabel dan nilai signifikansi < 0,05. Sehingga keempat variabel tersebut dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Nilai Kritis	Hasil
Siskeudes	0,683	0,60	Reliabel
Akuntabilitas	0,716	0,60	Reliabel
Transparansi	0,795	0,60	Reliabel
Kualitas Lk	0,623	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Hasil uji reliabilitas terhadap seluruh variabel menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha yang dimiliki setiap variabel lebih besar daripada nilai kritis yaitu 0,60. Artinya, seluruh item pernyataan dalam semua variabel telah andal dan lulus dalam pengujian reliabilitas.

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	t hitung	t tabel	Sig.
(Constant)	0.949	1,99167	0.346
X1	2.977	1,99167	0.004
X2	4.411	1,99167	0.000
X3	2.088	1,99167	0.040

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Hasil pengujian di atas menunjukkan seluruh item variabel memiliki nilai t hitung > dari t tabel dan p value < 0,050 maka seluruh variabel bebas (X1,X2,X3) dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	144.372	3	48.124	17,010	0.000 ^b
Residual	215.016	7	2.829		
Total	359.388	7			
		9			

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dilihat dari tabel 4, hasil uji F menghasilkan P value (0,000) < α (0,05), dan nilai F hitung > F tabel sehingga disimpulkan bahwa variabel SISKEUDES, Akuntabilitas, dan Transparansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan atau model regresi baik dan layak digunakan.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.634 ^a	0.402	0.378

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Hasil uji Koefisien Determinasi (R²) pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,378 (37%) atau (0<0,378<1) berarti dapat diketahui jika pengaruh yang ditimbulkan oleh SISKEUDES, Akuntabilitas, Transparansi terhadap



Kualitas Laporan Keuangan mempunyai pengaruh sebesar 37% sedangkan sisanya $(100\% - 37\%) = 63\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

4.2. Pembahasan

1) SISKEUDES berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan antara SISKEUDES terhadap Kualitas Laporan Keuangan, diperoleh signifikansi t sebesar $0,004 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t hitung dengan t tabel adalah sebesar $2,977 > t$ tabel sebesar $1,99254$. Hal ini berarti Sistem Keuangan Desa yang dimiliki oleh pemerintah daerah Kecamatan Colomadu memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi SISKEUDES di Kecamatan Colomadu dinilai baik dan dapat digunakan sebagai aplikasi yang membantu pemerintah desa di Kecamatan Colomadu dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa secara efektif dan efisien sehingga mampu menciptakan kualitas laporan keuangan yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gayatri (2018) yang menyatakan bahwa penerapan SISKEUDES dinyatakan efektif terhadap kualitas laporan keuangan pada Kabupaten Badung. Secara umum SISKEUDES sudah diterapkan dengan baik, meskipun masih ada beberapa kelemahan yang harus diperbaiki. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tommy (2021) yang menunjukkan bahwa penerapan SISKEUDES dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Kecamatan Pelepat Ilir. Hal ini dapat terjadi disebabkan tidak semua pegawai dalam instansi tersebut memiliki pengetahuan dasar mengenai aplikasi SISKEUDES, sehingga dalam menjalankan sebuah pekerjaan hanya cenderung menggunakan pemahaman yang seadanya.

2) Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan antara Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan, diperoleh signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan perbandingan antara t hitung dengan t tabel adalah sebesar $4,411 > t$ tabel sebesar $1,99254$. Hal ini berarti tingkat akuntabilitas yang dimiliki oleh pemerintah daerah Kecamatan Colomadu memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Akuntabilitas di Kecamatan Colomadu dinilai baik dan dapat digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas dan wewenang pemerintah daerah Kecamatan Colomadu dalam penyusunan rencana, program dan pengawasan keuangan daerahnya sehingga mampu menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novia (2022) yang menyatakan bahwa penerapan Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan desa. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mukaromah (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan akuntabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini bisa terjadi karena pengelolaan keuangan yang kurang akuntabel, kurangnya pemahaman tentang standar akuntansi yang berlaku, atau kekurangan sumber daya dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

3) Transparansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan antara Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan, diperoleh signifikansi t sebesar $0,040 < 0,050$, sedangkan perbandingan antara t hitung dengan t tabel adalah sebesar $2,088 > t$ tabel sebesar

14 **Jannah, H. M., Darmanto, & Suprihati. (2026). Implementasi Sistem Siskeudes, Akuntabilitas, dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa: Studi Kasus di Desa se-Kecamatan Colomadu**

1,99254. Hal ini berarti tingkat transparansi yang dimiliki oleh pemerintah daerah Kecamatan Colomadu memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi transparansi di Kecamatan Colomadu dinilai baik dan dapat digunakan sebagai untuk meningkatkan pengawasan, dukungan, kepercayaan masyarakat kepada pemerintah daerah Kecamatan Colomadu dalam proses penyampaian informasi keuangan secara terbuka dan jelas sehingga mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novia (2022) yang menyatakan bahwa penerapan Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mukaromah (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan transparansi memiliki pengaruh negatif dan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat kendala lain yang menghambat peningkatan transparansi sehingga belum mampu menciptakan kualitas laporan keuangan yang baik, seperti kurangnya pemahaman tentang standar akuntansi yang berlaku atau masalah dalam proses pengumpulan dan pengolahan data keuangan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa SISKEUDES, Akuntabilitas, dan Transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Artinya meningkatnya kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Colomadu dipengaruhi faktor SISKEUDES, akuntabilitas dan transparansi sebesar 37%.

6. Keterbatasan Dan Saran

6.1 Keterbatasan

Dalam penelitian yang dijalankan ini terdapat beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan yaitu: 1) Penelitian ini terbatas oleh faktor-faktor seperti keterbatasan waktu dan tenaga, yang menghambat pencarian sumber data yang lebih akurat tentang permasalahan yang ada. 2) Dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner dan terdapat kelemahan karena saat pengisian kuesioner oleh responden peneliti tidak mampu mengontrol secara ketat terhadap keseluruhan partisipan yang memungkinkan adanya pertanyaan yang kurang dipahami dan kurang cermatnya responden dalam menjawab pertanyaan menyebabkan jawaban yang diberikan kurang mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

6.2 Saran

Berdasarkan masalah yang ditemukan dalam menjalankan penelitian, berikut beberapa hal yang dapat disarankan untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya: 1) Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya, dapat mempersiapkan pelaksanaan observasi kepada pihak yang bersangkutan lebih maksimal lagi agar mampu menghasilkan sumber data yang lebih baik dan lebih maksimal. 2) Sebaiknya aparat atau perangkat desa di Kecamatan Colomadu yang menjalankan prosedur keuangan dapat mempertahankan dan meningkatkan sistem keuangan desa, akuntabilitas, dan transparansi sehingga laporan keuangan mampu disajikan dengan hasil yang lebih berkualitas.

7. Ucapan Terimakasih

Dengan ucap syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya sederhana untuk orang-orang yang saya hormati dan saya sayangi. Dengan doa dan cinta karya ini saya persembahkan kepada orangtua saya, para dosen di Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, seluruh responden dan pemerintahan di Kecamatan Colomadu, dan seluruh pihak-pihak yang telah berkontribusi terhadap penelitian ini.



Daftar Pustaka

- Almasri, dan Muammar Alkadafi. 2018. *Administrasi Pemerintahan Daerah Di Indonesia*. Pekanbaru : Cahaya Firdaus.
- Gayatri dan Latrini, M. Y. (2018) Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Laporan Keuangan Desa, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 13(2), p. 113.
- Kumalasari, D., & Riharjo, L. B. (2016). *Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5 (11), 1-15
- Mukaromah, Rachmawati, Rakhmawati (2023). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Pemahaman Akuntansi dan Kompetensi SDM sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pondok Pesantren An-Nuriyah Jember*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, Vol 8 No 2
- Novia Rosy Pratiwi, Nur, Junaidi (2022). *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa Di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk*. *Jurnal. Ilmiah Riset Akuntansi Vol 11, No 05.*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018. *Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*
- Qulub, M. S. U. (2019). *Akuntabilitas dan Transparansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan dan Pengelolaan Dana Desa di Desa Karanganom*
- Wardhani, Utama. (2016). *Evaluasi Dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pemungutan Dan Penyetoran Ppn Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Kinerja Subdinas Perpajakan Pada Pt. Pelabuhan Indonesia Iii (Persero) Cabang Tanjung Perak*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga 1(01).*

